

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh UKM Mahapeka terdapat 3 cara yakni a.) menggunakan komunikasi interpersonal, b.) Diskusi Bersama anggota, c.) Memberikan arahan kepada anggota.

Sedangkan peningkatan kesadaran lingkungan pada UKM Mahapeka terdapat 3 jenis yakni: a.) Aspek Kognisi, aspek kognisi adalah yang melibatkan pemahaman, pengetahuan, dan fikiran sehat, serta proses dasar bagi individu utk mengeti tentang lingkungan. b.) Aspek Afektif, yakni strategi komunikasi yang dilakukan oleh ketua Mahapeka kepada anggota dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan melibatkan perasaan dan emosi, motivasi, keinginan, dan penilaian tentang lingkungan.

c.) Aspek Konatif, yakni strategi komunikasi yang dilakukan oleh UKM Mahapeka dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan pada anggota melibatkan tindakan, pekerjaan, dan usaha keras, sedemikian rupa sehingga dalam menanggapi pengetahuan dan pemahanan akan memiliki efek terhadap lingkungan.

Sedangkan hambatan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan pada UKM Mahapeka terdapat 6 hambatan yakni: a.) Ada beberapa anggota yang sulit dihubungi dan diajak untuk komunikasi. b.) Kurang maksimalnya komunikasi antara ketua dengan anggota Mahapeka. c.) Kurangnya kesadaran anggota Mahapeka terhadap lingkungan sekitar. d.) Kurangnya kesadaran antara anggota muda dalam melaksanakan tugasnya. e.) Banyak anggota yang jarang di sekre. Dan f.) Banyak anggota yang jarang aktif dalam kegiatan.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan strategi komunikasi organisasi yang tepat, dapat membuat perubahan pola perilaku pada masing-masing anggota UKM Mahapeka. Dan juga dengan

strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, mampu meningkatkan kesadaran lingkungan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Kurang maksimalnya komunikasi antara ketua dengan anggota Mahapeka, mengakibatkan beberapa anggota Mahapeka kurang aktif dalam beberapa kegiatan salah satunya tentang kesadaran lingkungan. Maka, pentingnya penerapan strategi komunikasi yang telah diterapkan oleh ketua UKM Mahapeka.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi anggota UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon agar dapat proses komunikasi organisasi yang lebih baik lagi. Dan dapat mengimplementasikan strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada anggota UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon

C. SARAN

Terimakasih atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tidak ada kata kata yang sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. semua data dan fakta yang peneliti susun berdasarkan fakta dilapangan dan hasil wawancara dengan narasumber. Jika ada kata kata atau nama gelar yang salah peneliti mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, akademisi, cendikiawan, maupun praktisi.

Penulis juga menyarankan untuk pembaca dan peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai strategi komunikasi organisasi khususnya dala UKM Mahapeka IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

The logo of IAIN Syekh Nurjati Cirebon is a large, light green shield-shaped emblem. It features a central figure of a bird with its wings spread, perched on a banner. The banner contains the text "IAIN SYEKH NURJATI CIREBON". The background of the shield is white with green and yellow accents. The entire logo is semi-transparent and serves as a watermark for the document.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON